

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**KARAKTER KEPEMIMPINAN ISLAM DALAM BUKU
LEMBAGA BUDI KARYA HAMKA**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH
SALMI HARIANI
NIM. 11710123922**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARAKTER KEPEMIMPINAN ISLAM DALAM BUKU

LEMBAGA BUDI KARYA HAMKA

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH
SALMI HARIANI
NIM. 11710123922

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Karakter Kepemimpinan Islam dalam Buku Lembaga Budi Karya Hamka*, yang ditulis oleh Salmi Hariani NIM. 11710123922 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Muharram 1443 H
23 Agustus 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M. Ed.
NIP. 197605042005011005

Pembimbing



Dr. Zaitun, M.Ag.
NIP. 197205101998032006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Karakter Kepemimpinan Islam dalam Buku Lembaga Budi Karya Hamka*, yang ditulis oleh Salmi Hariani NIM. 11710123922 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H./ 26 Oktober 2021 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fiqih.


Pekanbaru, 19 Rabiul Awal 1443 H
26 Oktober 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Pengaji I


Dr. Amri Barwis, M.Ag

Pengaji II


Dr. Mirawati, M.Ag

Pengaji III


Gusma Ariani, S.Ag, M.Ag

Pengaji IV


Dr. Zuhri, M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salmi Hariani
NIM : 11710123922
Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Manasib/ 25 Oktober 1997
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Karakter Kepemimpinan Islam dalam Buku Lembaga Budi Karya Hamka

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 September 2021
Yang membuat pernyataan



Salmi Hariani
NIM. 11711102746

PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil 'alamiin, segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi wasallam* yang telah memberikan kita pedoman kepada jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi rahmat bagi alam semesta. Atas ridha Allah *Subhanahu wa Ta'ala* penulisan skripsi dengan judul "**Karakter Kepemimpinan Islam dalam Buku Lembaga Budi Karya Hamka**" yang disusun dalam rangka melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fiqih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan istimewa kepada kedua orang tua yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda Kaharudin dan Ibunda Suni yang tiada henti-hentinya memberikan do'a dan dukungan. Dan kepada abang-abang yang begitu berharga, yaitu Abdul Aziz, Darmawan, Efendi, Amd, Ak dan Zakaria, SPi terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang dan nasihat yang tiada henti-hentinya diberikan kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D, Wakil Rektor III. Yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, M. Z.,M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., Wakil Dekan III yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Idris, M. Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Zaitun, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, dan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.

5. Muhammad Fauzan, M.A., penasihat akademik yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.

6. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita semua. *Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.*

Pekanbaru, 23 Agustus 2021

Penulis,

Salmi Hariani

11710123922

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



“Maha suci Engkau, Tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada Kami: sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”
(Al- Baqarah Ayat 32)

Alhamdulillahirrobbil’alamin..

Alhamdulillah.. Alhamdulillah.. Alhamdulillah rabbil’alamin

Sujud syukurku ku persembahkan kepadaMu Yaa Allaah

TuhanYang Maha Agung dan Maha Tinggi.

Atas takdirMu aku bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar.

Dengan limpahan Rahmat dan kasih sayangMu

Aku bisa terus melangkah hingga pada suatu titik awal pencapaian dalam hidupku
Semua atas pertolonganMu ya Allaah

Kedua Orang Tuaku:

Ayahanda Kaharudin

Terima kasih atas segala perjuangan dan pengorbananmu

Titik peluh perjuanganmu akan menjadi saksi kelak dihadapan Allaah

Ibunda Suna

Terima kasih atas cinta dan kasih sayangmu yang tak pernah padam

Untaian doa yang selalu terucap olehmu membawaku sampai titik ini

Abang-abangku

Abd Aziz, Darmawan, Efendi Amd, Ak dan Zakaria S. Pi

Kepedulian kalian terhadapku menunjukkan kasih sayang yang begitu dalam

Terima kasih selalu menjagaku dan menasehatiku kearah yang lebih baik

Terima kasih selalu menuruti dan mendukung setiap pilihanku terhadap sesuatu yang baik

Terima kasih banyak mengajarkan arti keikhlasan, kesabaran dan kekuatan dalam hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Salmi Hariani, (2021): Karakter Kepemimpinan Islam dalam Buku *Lembaga Budi Karya Hamka*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Karakter Kepemimpinan Islam dalam Buku Lembaga Budi karya Hamka. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan buku-buku, jurnal dan laporan penelitian. Analisis data menggunakan analisis isi (*Content Analysis*) yang berhubungan dengan isi yang terdapat dalam buku *Lembaga Budi karya Hamka*. Hasil temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa karakter kepemimpinan Islam dalam buku *Lembaga Budi karya Hamka* adalah bertakwa kepada Allah, bertanggung jawab, *fathanah* (Cerdas), musyawarah, adil dan amanah. Kesimpulan penelitian ini bahwa buku *Lembaga Budi karya Hamka* adalah buku yang berisikan karakter kepemimpinan Islam, karena sangat penting diketahui dan diterapkan oleh seorang pemimpin Islam.

Kata Kunci: Karakter, Kepemimpinan Islam, Hamka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Salmi Hariani, (2021): The Islamic Leadership Character in the Book of *Lembaga Budi* Created by Hamka

This research aimed at describing the Islamic leadership character in the book of *Lembaga Budi* created by Hamka. It was a library research. The technique of collecting data used was documentation—collecting books, journals, and research reports. The data were analyzed by using content analysis related to the content contained in the book of *Lembaga Budi* created by Hamka. The research findings indicated that the Islamic leadership character in the book of *Lembaga Budi* created by Hamka were being pious to Allah SWT, responsible, *fathanah* (intelligent), deliberating, fair, and trust. The conclusion of this research was that the book of *Lembaga Budi* created by Hamka is a book containing the Islamic leadership character values because it is very important to be known and applied by an Islamic leader.

Keywords: Character, Islamic Leadership, Hamka



ملخص

سالمي هرياني، (2021): القيم الشخصية للقيادة الإسلامية في كتاب مؤسسة
بودي من تأليف هامكا

يهدف هذا البحث إلى وصف القيم الشخصية للقيادة الإسلامية في كتاب مؤسسة بودي من تأليف هامكا. نوعه بحث مكتبي. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي تقنية التوثيق، أي بطريقة جمع الكتب والمجلات وتقارير البحث. وتحليل البيانات باستخدام تحليل المحتوى الذي يتعلق بالمحتوى الموجود في كتاب مؤسسة بودي من تأليف هامكا. تشير نتائج هذا البحث إلى أن القيم الشخصية للقيادة الإسلامية في كتاب مؤسسة بودي من تأليف هامكا هي: الخوف من الله، والمسؤولية، الفطانة (الدكاء)، والمشاورة، والعدل، والأمانة. استنتاج هذا البحث هو أن كتاب مؤسسة بودي من تأليف هامكا هو كتاب يحتوي على القيم الشخصية للقيادة الإسلامية، لأنه من الأهمية بمكان أن يعرفه زعيم إسلامي ويطبقه.

الكلمات الأساسية: القيم الشخصية، القيادة الإسلامية، هامكا

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

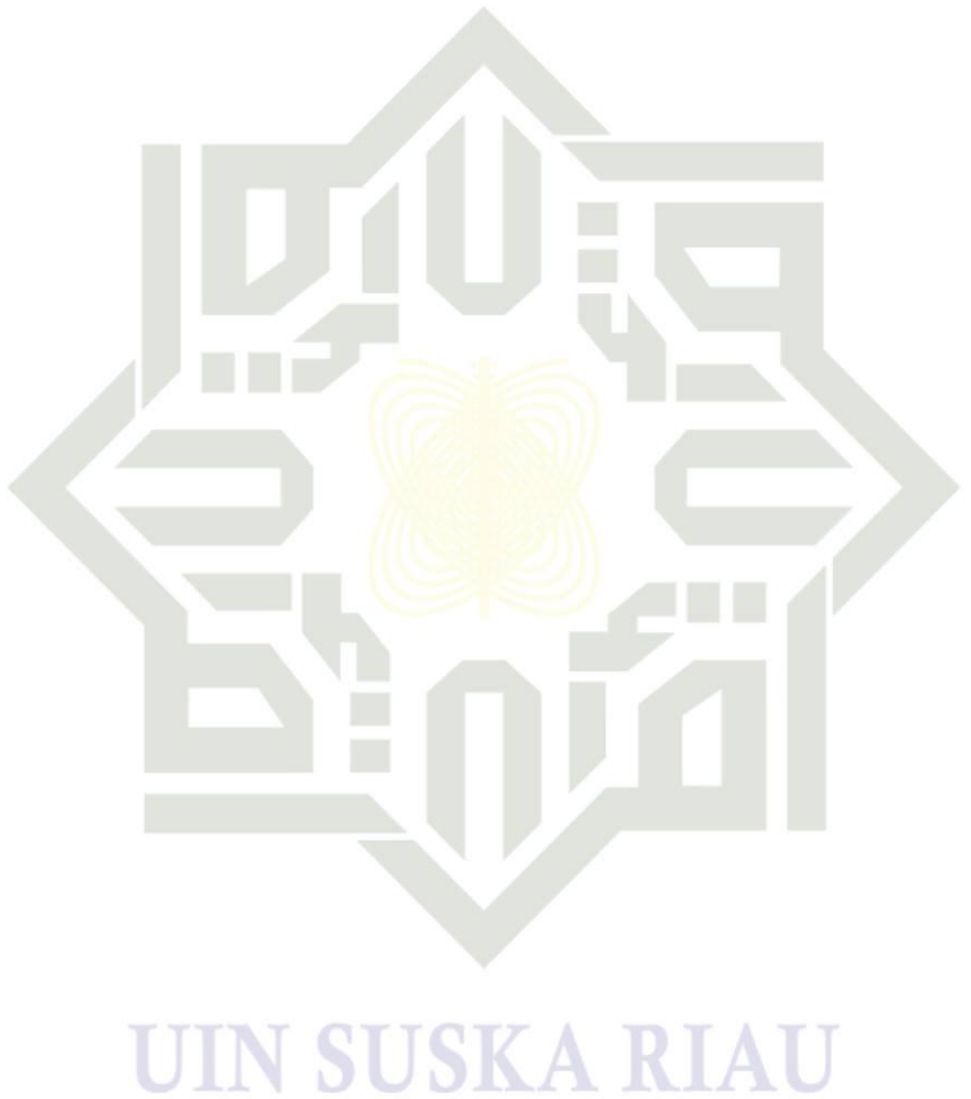
DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Fokus Penelitian	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Konsep Teoretis	7
1. Karakter.....	7
2. Kepemimpinan Islam	14
3. Karakter Kepemimpinan dalam Islam	27
B. Penelitian Relevan.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tujuan dan Waktu Penelitian	43
C. Sumber Data.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Temuan Umum dalam Buku <i>Lembaga Budi Karya Hamka</i>	48
B. Analisis Karakter Kepemimpinan Islam dalam Buku <i>Lembaga Budi Karya Hamka</i>	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sampul Depan Buku Lembaga Budi Karya Hamka
Lampiran 2	Lembar Identitas Buku Lembaga Budi Karya Hamka
Lampiran 3	Daftar Isi Buku Lembaga Budi Karya Hamka
Lampiran 4	Sampul Belakang Buku Lembaga Budi Karya Hamka
Lampiran 5	Lembar Pengajuan Pembimbing Skripsi
Lampiran 6	Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 7	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 8	Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu, ciri khas tersebut adalah ciri yang asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu, dan merupakan mesin pendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, bertutur kata dan merepon sesuatu. Ciri khas inilah yang menentukan suka atau tidaknya orang lain terhadap individu tersebut.¹ Karakter sering dihubungkan dan disejajarkan dengan istilah akhlak, etika, moral atau nilai-nilai moral.

Dalam Islam, pemimpin (*Khalifah*) adalah orang yang bertanggung jawab menegakkan syariat Allah Ta'ala, memimpin umat Islam untuk menyempurnakan penyebaran hukum Islam dan menerapkannya kepada seluruh umat Islam sebagai pengganti kepemimpinan Rasulullah *Shallallahu 'alaihi Wa salamu*. Pemimpin dalam Islam merupakan kepemimpinan spiritual dan intelektual yang pada dasarnya adalah amanah, yaitu kepercayaan yang harus dijaga dan ditunaikan dengan sebaik-baiknya. Kepemimpinan dalam Islam memiliki tiga fungsi yaitu tanggung jawab, pelayanan dan kepeloporan.²

Karakter kepemimpinan Islam menjadi suatu hal sangat perlu diperhatikan, berkaitan dengan sikap dan perilaku yang didasarkan pada norma dan nilai dalam masyarakat. Mencakup aspek spiritual, personal, kepribadian, sosial dan

¹ Fudhon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), h. 13

² M. Quraish Shihab, *Menabur Pesan Ilahi*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006), h. 379-384

lingkungan. Karakter setiap individu menjadi ciri tersendiri dalam mengenali masing-masing individu, khususnya dalam bermasyarakat. Seseorang yang berkarakter kuat, baik secara individual maupun sosial adalah mereka yang memiliki akhlak yang baik.³

Namun, masalah-masalah mengenai karakter pemimpin yang terjadi sekarang ini jauh lebih banyak dibandingkan yang terjadi di masa sebelumnya. Permasalahan karakter menjadi keprihatinan bersama karena negara ini bisa dianggap sedang mengalami krisis karakter. Krisis ini ditandai dengan beberapa kasus yang terjadi, seperti suap, korupsi, ketidakadilan hukum, ketidakadilan sosial, pejabat mengkonsumsi miras bahkan pejabat yang menggunakan narkoba.⁴

Berdasarkan fakta-fakta yang telah terjadi, baik berita-berita di televisi, media cetak maupun media sosial seperti masalah kemiskinan yang meningkat, pengangguran yang makin banyak, angka kriminalitas dan asusila semakin meluas dikalangan anak-anak. Seorang pemimpin hendaknya berperilaku adil, bijaksana, bermoral dan sudah seharusnya memberikan contoh yang bagi masyarakatnya.

Dalam hal ini sangat penting adanya penanaman karakter kepemimpinan Islam, terutama dalam pendekatan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pemimpin yang baik menjadi acuan penentu kesuksesan dan keberhasilan suatu lembaga atau organisasi. Sebab, pemimpin yang sukses memiliki kemampuan untuk mengelola organisasi, mampu mempengaruhi orang lain secara konstruktif dan menunjukkan cara berperilaku yang benar. Kepemimpinan Islam yang diinginkan di sini adalah

³ Zubaedi, *Dasar Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta:Kencana Predana Media Group, 2012), h. 1

⁴ Rt. Bai Rohimah. dkk, *Peran Masyarakat dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Islam*, Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 7, No. 1, Juni 2021, h. 2

sikap kepemimpinan yang didasarkan pada norma-norma Islam seperti bersikap adil, amanah, *tabligh* dan *fathanah*. Dalam hal ini kepemimpinan Islam sangat diperlukan pengajaran dan pendidikan yang baik untuk mendukung perkembangan serta kemajuan dari zaman ke zaman.

Dari permasalahan karakter kepemimpinan Islam yang telah dijelaskan, pemikiran Hamka yang terdapat dalam salah satu karyanya, buku *Lembaga Budi* sangat baik mengenai lunturnya karakter kepemimpinan Islam. Karena dalam bukunya menjelaskan beberapa karakter kepemimpinan yang sejalan dengan ajaran Islam.

Adapun beberapa alasan penulis untuk memilih Buku *Lembaga Budi* karya Hamka ini adalah:

1. Buku ini ditulis oleh Hamka, beliau adalah seorang ulama dan penulis terkenal Indonesia, ahli filsafat, dan juga aktivis politik, selain menjadi penulis yang terkenal di Indonesia. Ia juga menulis beberapa buku lain seperti *Lembaga Hidup*, *Tasawuf Modern* serta masih banyak lagi karya lainnya, bahkan penulis Tafsir 30 Juz Al-Qur'an yang diberi nama Al-Azhar dalam 10 jilid yang semua bukunya telah menjadi *National Best Seller*.
2. Buku ini sangat cocok sebagai bahan bacaan bagi kalangan masyarakat, karena banyak mengajarkan akhlak yang baik bagi diri sendiri maupun bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Banyak nilai karakter yang telah ditemukan, salah satunya adalah nilai-nilai karakter kepemimpinan Islam dalam buku karya Hamka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau
Site Islamc Uiversitv of Sltan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Buku ini memuat hikmah untuk diketahui dan diamalkan oleh setiap manusia yang menginginkan kebahagiaan, kesuksesan dan kemuliaan yang hakiki dan juga berisi tentang karakter kepemimpinan Islam dalam pembahasannya.

4. Sejalan dengan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini, terutama dalam menghadapi wabah Covid-19, maka penulis melakukan penelitian secara individu tanpa melibatkan orang banyak untuk mengkaji buku yang penulis temukan. Dalam hal ini penulism melakukan *physical distancing* dan *social distancing*. Jadi, sebagai peneliti, penulis tidak menambahkan apa-apa terhadap penyebaran Covid-19.

Topik mengenai kepemimpinan Islam menarik untuk dibahas dan tak akan pernah ada habis. Masalah kepemimpinan akan selalu ada dan berusaha ditelusuri dari generasi ke generasi. Kepemimpinan juga merupakan salah satu topik yang paling banyak diamati dan sekaligus fenomena yang paling sedikit dipahami.⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Karakter Kepemimpinan Islam dalam Buku Lembaga Budi Karya Hamka**”.

Penegasan Istilah

1. Karakter

Karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang, misalnya kerja keras,

⁵ Daswati, *Implementasi Peran Kepemimpinan dengan Gaya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi*, Vol. 4, No. 1, Februari 2012, h. 786

pantang menyerah, jujur, sederhana dan lain-lain. Dengan karakter tersebut kualitas pribadi dapat diukur.⁶

2. Kepemimpinan Islam

Kepemimpinan Islam adalah sebuah konsep yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, yang meliputi kehidupan individu atau kelompok. Konsep ini mencakup baik bagaimana memimpin dan dipimpin untuk menjalankan ajaran Islam dalam rangka membangun kehidupan yang lebih baik di dunia dan akhirat sebagai tujuan.⁷

3. Buku *Lembaga Budi Karya Hamka*

Buku *Lembaga Budi* merupakan buku yang banyak menguraikan berbagai nilai-nilai kepribadian manusia berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah. Dari karakter pribadi, hingga karakter yang dimiliki oleh seorang pemimpin dalam Islam. Secara garis besar buku ini berisi tentang pendidikan mengenai akhlak dalam kehidupan sehari-hari, konsep spiritual, kenegaraan, perniagaan serta penyakit-peyakit hati dan obatnya.⁸

Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis memfokuskan masalah dalam penelitian ini mengenai karakter kepemimpinan Islam dalam buku *Lembaga Budi* karya Hamka. Berdasarkan pada fokus penelitian tersebut dirumuskan masalah yaitu apa sajakah karakter kepemimpinan Islam dalam buku *Lembaga Budi* karya Hamka.

⁶ Sutarto Adikusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h. 78

⁷ Iskandar Syukur, *Kriteria Pemimpin Teladan dalam Islam*, (Lampung: LP2M, 2015), h. 15

⁸ Hamka, *Lembaga Budi*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2019), h. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakter kepemimpinan Islam dalam buku *Lembaga Budi* karya Hamka.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan secara Aspek Teoretis

- 1) Untuk mengetahui latar belakang yang mengharuskan manusia untuk memahami tentang nilai-nilai karakter seorang pemimpin dalam Islam
- 2) Untuk mengetahui pentingnya nilai-nilai karakter kepemimpinan Islam dalam kehidupan.
- 3) Diharapkan dapat memperdalam pengetahuan tentang apa saja nilai-nilai karakter kepemimpinan Islam serta mengetahui bagaimana pendapat Hamka mengenai hal-hal tersebut.
- 4) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tinjauan untuk mengatasi permasalahan bagi individu serta masyarakat yang belum memahami karakter yang menjadi ciri khas seorang pemimpin.
- 5) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman tentang nilai-nilai karakter seorang pemimpin dalam Islam.

Kegunaan Secara Aspek Praktis

- 1) Melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar S. Pd (Strata satu) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Dapat menambah pengetahuan dan wawasan pemikiran tentang nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh seorang pemimpin dalam Islam.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Karakter

a. Pengertian Karakter

Karakter berasal dari bahasa Latin “*Kharakter*”, “*Kharassein*”, “*Kharx*”. Dalam bahasa Inggris adalah “*Character*”, dalam bahasa Indonesia adalah “*Karakter*”, dan dalam bahasa Yunani “*Charakter*” dari *charassein* yang berarti tajam. Karakter adalah sifat psikologis, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri seseorang atau sekelompok orang.⁹

Selain itu, Karakter secara lebih mengacu pada serangkaian sikap (*attitude*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*) dan keterampilan (*skills*). Karakter meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan yang terbaik, kemampuan intelektual seperti berpikir kritis dan penalaran etis, perilaku seperti kejujuran dan bertanggung jawab, mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi yang tidak adil, keterampilan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang untuk berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi dan berkomitmen untuk berkontribusi pada komunitas dan masyarakatnya.¹⁰

Masnur Muslich berpendapat bahwa karakter adalah nilai perilaku manusia dalam hubungan-Nya dengan Tuhan, diri sendiri, orang lain,

⁹ Abul majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2012), h. 11

¹⁰ Ngainum Naim, *Charakter Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan tindakan berdasarkan agama, hukum, tata krama, budaya, dan norma adat istiadat.¹¹

Menurut Agus Wibowo, karakter adalah ciri khas cara berpikir dan berperilaku bagi setiap individu yang hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.¹² Selain itu, Muchlas Samani mengatakan bahwa karakter dapat dipahami sebagai nilai dasar yang membangun kepribadian seseorang, terbentuk dibawah pengaruh keturunan atau pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Dengan demikian, dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa nilai karakter adalah sikap dan perilaku individu yang didasarkan pada norma dan nilai yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, yang meliputi sejumlah aspek seperti spiritual, kepribadian, sosial dan lingkungan. Selain itu, karakter juga berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan individu baik dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

¹¹ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 84

¹² Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012), h.33

¹³ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter

Pembangunan karakter dapat dimaknai sebagai tanggung jawab bersama, mulai dari lingkungan kehidupan keluarga, tokoh masyarakat, desa, kecamatan, pemerintahan hingga kepemimpinan nasional. Semua hal tersebut harus bergerak dengan kecepatan yang sama untuk membangun karakter bangsa dengan nilai-nilai luhur yang dibangun bersama.¹⁴

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter, adalah sebagai berikut:

1) Faktor Biologis

Dikatakan faktor biologis karena merupakan faktor yang berasal dari dalam diri itu sendiri. Faktor ini berasal dari herabilitas atau bawaan yang dibawa sejak lahir dan pewarisan salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari keduanya.

2) Faktor Lingkungan

Lingkungan, pendidikan, kondisi dan keadaan hidup serta kondisi masyarakat (yang semuanya merupakan faktor eksogen) sangat berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter.¹⁵

Komponen-Komponen Karakter yang Baik

Ada tiga komponen karakter baik yang dikemukakan oleh Lickona, yaitu:

¹⁴ Mafik Saleh, *Membangun Karakter Dengan Hati Nurani Pendidikan Karakter Untuk Generasi Bangsa*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2011), h. 10

¹⁵ Kartini Kartono, *Teori Kepribadian*, (Bandung : Mandar Maju, 2005), h. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pengetahuan Moral

Pengetahuan moral merupakan hal yang sangat penting untuk diajarkan. Berikut adalah enam aspek yang menonjol sebagai tujuan karakter, yaitu:

a) Kesadaran Moral

Aspek pertama dari kesadaran moral adalah menggunakan pemikiran mereka untuk melihat suatu situasi yang membutuhkan penilaian moral dan kemudian berpikir dengan cermat dan hati-hati tentang apa yang merupakan tindakan yang benar. Aspek kedua dari kesadaran moral adalah memahami informasi isu-isu yang relevan.

b) Pengetahuan Nilai Moral

Nilai-nilai moral seperti menghargai kehidupan dan kemandirian, tanggung jawab terhadap orang lain, kejujuran, keadilan, toleransi, rasa hormat, disiplin diri, integritas, kebaikan, kasih sayang dan dorongan atau dukungan agar menjadi pribadi yang baik.

Bila digabungkan, semua nilai tersebut menjadi nilai warisan moral yang diturunkan dari satu generasi ke generasi. Mengetahui suatu nilai juga berarti memahami bagaimana menerapkan nilai itu dalam berbagai yang berbeda.¹⁶

¹⁶ Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 85-88

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Penentuan Perspektif

Penentuan perspektif adalah kemampuan untuk mempertimbangkan sudut pandang orang lain, melihat seperti apa situasinya dan membayangkan bagaimana mereka akan berpikir, bereaksi dan merasakan masalah yang ada. Ini merupakan persyaratan untuk penilaian moral.

d) Pemikiran Moral

Pemikiran moral berkaitan dengan pemahaman apa arti moral dan mengapa harus ada aspek moral. Ketika anak-anak mengembangkan pemikiran moral mereka dan penelitian yang tersedia menunjukkan bahwa pertumbuhan terjadi secara bertahap, mereka mempelajari apa yang dianggap pemikiran moral yang baik dan apa yang tidak dianggap pemikiran moral yang baik karena melakukan sesuatu.

e) Pengambilan keputusan

Mampu berfikir tentang bagaimana seseorang bertindak melalui permasalahan moral dengan cara ini merupakan keterampilan pengambilan keputusan yang bijaksana.¹⁷

f) Pengetahuan Pribadi

Pengetahuan diri adalah pengetahuan moral yang paling sulit untuk diperoleh, tetapi diperlukan untuk pengembangan karakter. Mengembangkan pengetahuan moral pribadi melibatkan

¹⁷ *Ibid*, h. 88-89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadaran akan kekuatan dan kelemahan karakter individual kita dan bagaimana mengimbangi kelemahan kita di antara karakter karakter-karakter ini.

2) Perasaan Moral

Sifat emosional karakter telah diabaikan dalam pembahasan pendidikan moral, tetapi dalam hal ini penting. Mengetahui apa yang benar saja tidak menjamin perbuatan baik.

Berikut enam aspek emosi yang harus dirasakan seseorang untuk menjadi manusia berkarakter, yaitu:

a) Hati Nurani

Hati nurani memiliki empat sisi, sisi kognitif untuk mengetahui apa yang benar dan sisi emosional untuk merasakan berkewajiban untuk melakukan apa yang benar. Hati nurani yang dewasa, di samping pemahaman tentang kewajiban moral, mampu secara konstruktif mengenali rasa bersalah.

b) Harga Diri

Harga diri yang tinggi itu sendiri tidak menjamin karakter yang baik.

c) Empati

Empati adalah identifikasi atau pengalaman yang tampaknya terjadi dalam situasi orang lain. Empati memungkinkan seseorang untuk keluar dari diri sendiri dan menjadi orang lain.¹⁸

¹⁸ Ibid, 89-94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Menyukai Hal yang Baik

Tipe karakter tertinggi terdiri dari sifat-sifat yang benar-benar peduli dengan kebaikan. Ketika orang-orang menyukai hal-hal yang baik, mereka sukamelakukan hal-hal yang baik.¹⁹

e) Pengendalian Diri

Emosi bisa dilebih-lebihkan. Inilah sebabnya mengapa pengendalian diri merupakan kebaikan moral yang diperlukan. Pengendalian diri juga penting untuk menahan diri agar tidak dimanjakan.

f) Kerendahan Hati

Kerendahan hati merupakan bagian yang diabaikan tetapi penting dari karakter yang baik. Kerendahan hati merupakan aspek emosional dari pengetahuan pribadi. Kerendahan hati juga membantu mengatasi kesombongan dan merupakan pelindung terbaik dari perbuatan jahat.

3) Tindakan Moral

Tindakan moral adalah hasil dari dua bagian lain dari karakter. Jika seseorang memiliki kualitas moral kecerdasan dan emosi, maka mereka dapat melakukan apa yang mereka ketahui dan anggap benar. Tindakan moral memiliki beberapa aspek, yaitu:

¹⁹ *Ibid*, h. 95-98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Kompetensi

Kompetensi moral adalah kemampuan untuk mengubah penilaian moral dan perasaan menjadi tindakan moral yang efektif.

b) Keinginan

Pilihan yang tepat dalam keadaan moral adalah pilihan yang sulit. Menjadi orang baik seringkali membutuhkan niat baik, penggerakan energi moral untuk melakukan apa yang seseorang pikirkan harus dilakukan.

c) Kebiasaan

Seseorang biasanya melakukan yang hal-hal baik berdasarkan dorongan kebiasaan.²⁰

2. Kepemimpinan Islam

Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan kata dasar nya adalah pimpin, yang berarti “tuntun” dan “bimbing”. Menjadi seorang pemimpin berarti membimbing dan mengarahkan. Menurut Stephen P. Robins dalam buku Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai suatu tujuan. Bagi Robins, kepemimpinan ini penting dalam suatu kelompok dengan tujuan bersama.²¹

²⁰ *Ibid*, h. 99

²¹ Samsul Nizar, *Kepemimpinan Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), h.2-3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Henry Pratt Firchild dalam buku Kartini Kartono, pemimpin adalah seseorang yang yang mengarahkan dengan mengawali perilaku sosial dengan mengatur, mengarahkan, mengorganisir atau mengendalikan usaha atau upaya orang lain melalui kekuasaan atau kedudukan.²²

Dari beberapa teori kepemimpinan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa kepemimpinan adalah usaha atau kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar mau berbuat dan mmencapai apa yang diinginkan pemimpin untuk mencapai tujuan bersama. Karena kepemimpinan adalah proses mempengaruhi, seorang pemimpin harus kompeten di bidang yang dipimpinya.

b. Kepemimpinan Islam

Secara etimologis, kata pemimpin berasal dari kata “*Lead*”. alam bahasa Inggris “*to Lead*” berubah menjadi pemimpin (*leader*) dan kepemimpinan (*leadership*). Kepemimpinan dalam Islam dapat disebut dengan istilah “*imam*” dan juga disebut “*imamah*”. Kata pimpin mengandung pengertian mengarahkan, membina atau mengatur, menuntun dan juga menunjukkan ataupun mempengaruhi. Pemimpin mempunyai tanggung jawab baik secara fisik maupun spiritual terhadap keberhasilan aktivitas kerja dari yang dipimpin, sehingga menjadi pemimpin itu tidak mudah dan tidak akan setiap orang mempunyai kesamaan di dalam menjalankan ke pemimpinannya.²³

²² Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2019), h. 38-39

²³ Akmal, *Kepemimpinan dan Kebijakan Khalifah Rasydin*, (Pekanbaru : Benteng Media, 2014), h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Ghazali mengatakan bahwa pemimpin adalah orang yang dapat berbuat adil kepada masyarakat, dapat melindungi rakyatnya dari berbagai kerusakan dan pelanggaran, serta tidak zalim. Selain itu, pemimpin harus memiliki integritas dan penguasaan dalam bidang ilmu kenegaraan dan ilmu agama sehingga dalam menentukan kebijakan, pemimpin dapat melaksanakan ijihad dengan benar, panca indranya sehat dan memiliki kebijaksanaan untuk mengatur kemaslahatan rakyatnya.²⁴ Kepemimpinan menurut ajaran Islam adalah kegiatan membimbing, mengarahkan dan menunjukkan jalan yang diridhai oleh Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala*.²⁵

Menurut firman Allah *subhanallahu wa ta'ala* terdapat dalam QS.

Ali Imron : 110, yaitu :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ۝ ۱۱۰

“kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah d dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman tentulah itu lebih baik bagi mereka. Antara mereka ada yang beriman, tetapi kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.”(Ali ‘Imraan: 110).

Allah berfirman dalam ayat ini “Kamu adalah yang terbaik dari orang-orang yang diutus Allah untuk seluruh umat manusia.”

Firman Allah tersebut terbagi menjadi empat bagian, yaitu :

- 1) Kamu adalah yang terbaik yang Allah berikan untuk seluruh manusia.
- 2) (karena) kamu menyuruh yang ma’uf, dan

²⁴ Ade Afriansyah, *Konsep Kepemimpinan Ideal Menurut Al Ghazali*, Jurnal NALAR. Vol. 1, No 2, Desember 2017 h. 83

²⁵ Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), h. 28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kamu melarang dari yang mungkar, dan
- 4) Kamu beriman kepada Allah.

Umat Nabi Muhammad SAW tetap akan menjadi sebaik-baik umat yang timbul antara umat manusia, selama ia memiliki tiga sifat keutamaan itu. Berani menyuruh berbuat makruf, berani melarang dari perbuatan mungkar, dan percaya kepada Allah. Pemimpin yang baik ialah pada kemauan yang baik.²⁶

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, kepemimpinan Islam berasal dari dua sudut pandang, yaitu kepemimpinan pada umumnya dan kepemimpinan dalam pandangan Islam. Secara umum pengertian kepemimpinan adalah sama, yaitu orang yang mengelola suatu kelompok atau lembaga tertentu. Sedangkan dalam pandangan Islam dikatakan bahwa setiap individu adalah pemimpin, dimana seseorang dikatakan mampu mengatur hidupnya sendiri.

Dari beberapa pengertian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa kepemimpinan Islam adalah suatu proses atau kemampuan untuk mengatur, mengarahkan orang lain bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunah, sebagaimana diajarkan oleh Rasulullah dan para sahabat.

²⁶ Hanika, *Pandangan Hidup Muslim*, (Jakarta : Gema Insani, 2016), h. 55-56

Dasar Hukum Kepemimpinan Islam

Pembahasan kepemimpinan dalam Islam telah dibahas dalam Al-qur'an, dalam hal ini Allah Subhanallahu Wa Ta'ala berfirman dalam QS.

Al-Baqarah: 30 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝۳۰

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".²⁷

Selain itu, sumber lain juga terdapat di QS. An-Nisa':59 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝۵۹

"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di a ntara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."²⁸

Selanjutnya dalam hadits Nabi Shalallahu 'alaihi Wasallam sebagaimana diriwayatkan oleh imam Bukhari :

"Setiap kalian adalah pemimpin. Dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban terhadap yang dipimpinnya. Seorang Amir adalah pemimpin. Seorang suami juga pemimpin atas keluarganya. Seorang wanita juga pemimpin atas rumah suaminya dan anak-anaknya. Maka

²⁷ QS. Al-Baqarah ayat 30

²⁸ QS. An-Nisa' ayat 59



setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya." (HR. Bukhari).²⁹

Fungsi Kepemimpinan dalam Islam

Kepemimpinan dapat berjalan dengan baik apabila fungsinya terpenuhi, maka seorang pemimpin haruslah dapat menggunakan perannya secara optimal agar dapat menjalankan fungsi kepemimpinan dengan kerja sama dari orang-orang dipimpinnya. Fungsi pemimpin adalah membimbing, menuntun, memotivasi, menjalin komunikasi yang baik, mengatur, mengawasi dan memimpin tim pada tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut Viathzal Rivai, secara operasional dapat dibedakan menjadi lima fungsi utama kepemimpinan, yaitu:

1) Fungsi Instruktif

Pemimpin adalah komunikasi yang menentukan apa, bagaimana, kapan dan di mana perintah dijalankan sehingga keputusan dapat dilaksanakan secara efektif.

2) Fungsi Konsultasi

Fungsi konsultasi ini adalah komunikasi dua arah. Pada tahap pertama dalam pengambilan keputusan, para pemimpin seringkali perlu mempertimbangkan, yang memerlukan konsultasi dengan orang-orang yang dipimpinnya dan yang dianggap memiliki informasi yang paling banyak dibutuhkan, yang diperlukan dalam membuat keputusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

²⁹ Moh Amin, 2019, *Kepemimpinan dalam Islam*, Jurnal : Resolusi, Vol 2, No 2, h. 125-126.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah selanjutnya adalah konsultasi pimpinan pada orang-orang yang dipimpinnya yang dapat dilakukan setelah keputusan dibuat dan dilaksanakana. Konsultasi bertujuan untuk umpan balik untuk memperbaiki dan menyempurnakan keputusan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan.

3) Fungsi Partisipasi

Dalam menjalankan fungsi ini, pemimpin berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya, baik dalam pengambilan keputusan maupun dalam pelaksanaannya. Setiap anggota kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam melakukan kegiatan yang dijelaskan dari tugas utama, sesuai dengan posisinya masing-masing.

4) Fungsi Degelasi

Fungsi ini dilakukan dengan memberikan wewenang untuk membuat/menetapkan keputusan, baik dengan menyetujui atau tidak menyetujui. Pada dasarnya, fungsi ini berarti kepercayaan. Orang-orang yang menerima delegasi harus dianggap sebagai deputy dengan prinsip, energi, persepsi dan aspirasi yang sama.³⁰

³⁰ Venzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta Rajawati Press, 2017), h.34-35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Fungsi Pengendalian

Ini berarti bahwa kepemimpinan yang berhasil atau efektif dapat mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dan terkoordinasi untuk memungkinkan pencapaian tujuan bersama secara maksimal. Dalam menjalankan fungsi pengendalian, kepemimpinan dapat dicapai melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, mengkoordinasikan, dan mengawasi.³¹

Syarat Kepemimpinan Islam

Dalam hukum Islam, segala sesuatunya diatur, baik yang bersifat ketuhanan maupun yang bersifat manusiawi. Setiap manusia yang lahir di muka bumi pada hakikatnya adalah seorang *khalifah*. *Khalifah* berarti makhluk yang mewakili Allah untuk menjaga dan melestarikan bumi dalam balutan ibadah.

Dalam hal kepemimpinan, Islam secara tegas menetapkan bahwa orang yang berhak memimpin bangsa harus dipilih dengan syarat yang jelas.

Ada empat syarat bagi seseorang untuk menjadi pemimpin Islam, yaitu:

- a. Memiliki akidah yang benar (*aqidah salimah*).
- b. Memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas.
- c. Memiliki akhlak yang mulia (*akhlaqul karimah*).

³¹ *Ibid*, h. 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Memiliki kecakapan manajerial, pemahaman tentang administrasi dan ilmu manajemen dalam mengelola urusan dunia.³²

Gaya Kepemimpinan Islam

Gaya kepemimpinan sering disebut juga dengan perilaku kepemimpinan atau gaya kepemimpinan (*leadership style*). Ada beberapa tipe gaya kepemimpinan, diantaranya:

a. Gaya Kepemimpinan Otokratis

Kepemimpinan otokratis adalah kepemimpinan yang mendasarkan pada suatu kekuasaan atau kekuatan yang melekat pada dirinya. Sementara pemimpin otokratis adalah pemimpin yang memiliki wewenang atau kekuasaan untuk memberikan penghargaan atau hukuman. Pemimpin otokratis menggunakan otoritasnya sebagai alat untuk menjalankan dan menyelesaikan suatu pekerjaan.

Pemimpin yang otokratis adalah seorang pemimpin yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Mengandalkan kepada kekuatan atau kekuasaan yang melekat pada dirinya.
- 2) Menganggap dirinya paling berkuasa
- 3) Menganggap dirinya paling mengetahui segala persoalan, dan orang lain dianggap tidak tahu.
- 4) Keputusan-keputusan yang diambil secara sepihak, tidak mengenal kompromi, sehingga ia tidak mau menerima saran dari

³²Muzammil, *Konseptualisasi Kepemimpinan Islami dalam Pengembangan Pendidikan Islam*, Jurnal: At-Turas, Vol. IV, No. 2 Tahun 2017, h. 48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bawahan, bahkan ia tidak memberi kesempatan kepada bawahan untuk memberikan saran, pendapat atau ide.

- 5) Keras dalam menghadapi prinsip.
 - 6) Jauh dari bawahan.
 - 7) Lebih menyukai bawahan yang bersikap ABS (Asal Bapak Senang).
 - 8) Perintah-perintah diberikan secara paksa.
 - 9) Pengawasan dilakukan secara ketat agar perintah benar-benar dilaksanakan.
- b. Gaya Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan ini dikenal dengan istilah kepemimpinan konsultatif atau konsensus. Orang yang menganut pendekatan ini melibatkan para karyawan yang melaksanakan keputusan dalam proses pembuatannya, walaupun yang membuat keputusan akhir adalah pemimpin, setelah menerima masukan dan rekomendasi dari anggota tim.

Dalam pelaksanaan kepemimpinan, semua bawahan diarahkan oleh seorang pemimpin untuk ikut berpartisipasi memberikan ide atau gagasan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Adapun ciri-ciri pemimpin yang demokratis adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kreativitas anak buah.
- 2) Memberi kesempatan anak buah untuk mengambil keputusan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengutamakan musyawarah untuk kepentingan bersama.
 - 4) Mengambil keputusan sesuai dengan tujuan organisasi.
 - 5) Memandang semua masalah dapat dipecahkan dengan usaha bersama.
- c. Gaya Kepemimpinan *Laissez Faire* (gaya kepemimpinan yang bebas).

Kepemimpinan *laissez faire* (gaya kepemimpinan yang bebas) adalah gaya kepemimpinan yang lebih banyak menekankan pada keputusan kelompok. Dalam gaya ini, seorang pemimpin akan menyerahkan keputusan kepada keinginan kelompok, apa yang baik menurut kelompok itulah yang menjadi keputusan.

Adapun ciri-ciri pemimpin *laissez faire* sebagai berikut:

- 1) Memberikan kebebasan sepenuhnya kepada bawahan untuk melakukan tindakan yang dianggap perlu sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- 2) Pimpinan tidak ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok.
- 3) Semua pekerjaan dan tanggungjawab dilimpahkan kepada bawahan
- 4) Tidak mampu melakukan koordinasi dan pengawasan yang baik
- 5) Tidak mempunyai wibawa sehingga ia tidak ditakuti apalagi disegani oleh bawahan.
- 6) Secara praktis pemimpin tidak menjalankan kepemimpinannya, ia hanya merupakan simbol belaka.³³

³³ Muhammad Charis F, Dkk, *Kategori Kepemimpinan dalam Islam*, Jurnal : Edukasi Nonformal, Vol. 1, No. 2, 2020, ISSN: 2715- 26, h. 182-184

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. **Gaya Kepemimpinan Kharismatik**

Gaya kepemimpinan kharismatik merupakan kepemimpinan yang mengasumsi bahwa karisma merupakan karakteristik individu yang dapat membedakannya dengan pemimpin yang lain, terutama dalam hal implikasi terhadap inspirasi, penerimaan dan dukungan para bawahan.

Perilaku kepemimpinan yang menjelaskan bagaimana seorang pemimpin kharismatik mempengaruhi sikap dan perilaku dari bawahan sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan visi yang menarik.
- 2) Menggunakan bentuk komunikasi yang kuat dan ekspresif saat menyampaikan visi.
- 3) Mengambil risiko pribadi dan membuat pengorbanan diri untuk mencapai visi itu,
- 4) Menyampaikan harapan yang tinggi.
- 5) Memperlihatkan keyakinan akan bawahan.
- 6) Pembuatan model peran dari perilaku yang konsisten dengan visi itu.
- 7) Mengelola kesan bawahan akan pemimpin.
- 8) Membangun identifikasi dengan kelompok atau organisasi
- 9) Memberikan kewenangan kepada bawahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Gaya kepemimpinan Transformatif

Kepemimpinan transformatif adalah kepemimpinan dimana seorang pemimpin melakukan proses mempengaruhi dalam membuat perubahan yang besar pada sikap dan asumsi para anggota organisasi, dan membangun komitmen untuk mencapai strategi, tujuan, misi dan visi organisasi.

Kepemimpinan Transformatif merupakan kepemimpinan yang membutuhkan tindakan memotivasi para bawahan agar bersedia bekerja demi sasaran-sasaran yang bersifat tingkat tinggi yang dianggap melampaui kepentingan pribadinya pada saat itu.

f. Gaya kepemimpinan Transaksional

Kepemimpinan transaksional adalah kepemimpinan yang berfokus pada transaksi antar pribadi, antara manajemen dan karyawan. Gaya kepemimpinan transaksional merupakan gaya seseorang dalam mempengaruhi orang lain dengan menggunakan proses transaksi berupa penghargaan untuk memotivasi bawahan dalam melaksanakan tugasnya.

Pada tipe kepemimpinan ini biasanya terjadi karena adanya nilai transaksi diantara pemimpin dan bawahan, sehingga pemimpin disini dijadikan pemimpin karena adanya nilai tukar yang dimiliki untuk memberikan sebuah penghargaan kepada bawahan dalam proses pelaksanaan tugas.³⁴

³⁴ Rahmad Setiawan, *Hubungan Kepemimpinan Karismatik, Kepemimpinan Transformasional dan Kepemimpinan Transaksional dengan Kinerja Bawahan*, Jurnal : Ekonomi dan Bisnis, No. 3, 2011, h. 200-202

3. Karakter Kepemimpinan Dalam Islam

Takwa

Takwa artinya memelihara diri, khauf/takut, menjaga diri, waspada, memenuhi kewajiban. Menurut istilah taqwa adalah menjaga sesuatu perbuatan maksiat Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala*. Orang yang bertakwa adalah orang yang takut kepada Allah berdasarkan kesadaran, melaksanakan perintah-Nya dan melanggar larangan-Nya, takut terjerumus dalam perbuatan dosa. Orang yang bertakwa adalah orang yang menjaga diri dari kejahatan, memelihara diri agar tidak melakukan perbuatan yang tidak diridhai Allah, bertanggung jawab mengenai sikap, tingkah laku dan perbuatannya, dan memenuhi kewajiban kepada Allah, Nabi dan Rasulnya.³⁵

Perintah bertakwa kepada Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala* banyak diungkapkan dalam Al-Qur'an, diantaranya pada surah Al-Imran ayat 102, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ١٠٢

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam".³⁶

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dengan takwa maka iman yang telah ada itu dipupuk. Kepercayaan adanya Allah lalu membentuk hidup pribadi. Orang yang memegang takwa dengan sebenar-benar takwa, terpeliharalah tujuan hidupnya, sebab arti takwa itu sendiri ialah

³⁵ Sukning, *Pendidikan Agama Islam*, (Kendari: Kaukaba Pressindo, 2013), h. 99

³⁶ QS. Al-Imran ayat 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemeliharaan. “Dan janganlah kamu mati, melainkan dalam keadaan muslimin” (ujung ayat 102). Pegang teguh takwa itu sampai mati dan mati tetap dalam Islam. Sesekali telah datang kedunia, maka jiwa telah terisi dengan kepercayaan kepada Allah dan berbakti (takwa) kepadaNya.³⁷

Shiddiq (jujur)

Jujur merupakan sifat mulia karena dengan kejujuran orang lain menghargai apa yang disampaikan seseorang. Kejujuran membawa kepada kebaikan dalam pergaulan dan hidup di tengah-tengah masyarakat. Satu dua kali berbicara bohong, maka selamanya orang tidak akan percaya penuh, meragukan setiap pembicaraan. Kejujuran harus melekat pada seorang pemimpin, agar apapun yang disampaikan dapat diyakini kebenarannya. Sifat jujur inilah yang melekat pada diri Muhammad, jauh sebelum diangkat menjadi Rasul.³⁸

Perintah *Shiddiq* (jujur) diungkapkan dalam Al-Qur’an surat Al-Ahzab ayat 24, yaitu:

لِيَجْزِيَ اللَّهُ الصَّادِقِينَ بِصِدْقِهِمْ وَيُعَذِّبَ الْمُنَافِقِينَ إِنْ شَاءَ أَوْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ إِنْ
 اللَّهُ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا ٢٤

“supaya Allah memberikan balasan kepada orang-orang yang benar itu karena kebenarannya, dan menyiksa orang munafik jika dikehendaki-Nya, atau menerima taubat mereka. Sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.³⁹

Kemudian Sabda Rasulullah Shalallahu Alaihi Wa Sallam: “Menceritakan kepada kami Zubair ind Harb, dan Utsman ibn Abi Syaibat dan Ishaq ibn Ibrahim berkata Ishaq. Menberitakan kepada kami, dan berkata yang lain, menceritakan kepada kami Jarir, dari Manshur dari Abi Wa’il dari

³⁷ Buya Hamka, *Tafsir Al Az-har* Jilid 2, 862-863

³⁸ Samzul Nizar, *Kepemimpinan Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), h. 109

³⁹ QS. Al-Ahzab ayat 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

‘Abdullah ia berkata, “Rasulullah Shalallahu Alaihi Wa Sallam bersabda: ”Hendaklah kamu selalu berlaku jujur. Karena berlaku jujur membimbing kepada kebajikan dan kebajikan membawa ke surga. Seorang yang senantiasa berlaku jujur dan berusaha mempertahankan /mencari maka dia dicatat Allah sebagai “Shaddiq” (orang yang jujur). Dan hindarilah olehmu dusta; karena sesungguhnya dusta itu membimbing kepada kejahatan, dan kejahatan membawa ke neraka. Seorang yang senantiasa berdusta dan mempertahankan kedustaan, maka dia akan dicatat Allah sebagai “Khadzdzab” (si pendusta).” (HR. Muslim).

Adil

Adil berarti memberikan perlakuan atau hukum yang sama antara dua orang atau kelompok. Seorang yang adil adalah yang berjalan lurus dan sikapnya selalu menggunakan ukuran yang sama, bukan ukuran yang ganda. Persamaan itulah yang menjadikan seorang yang adil tidak berpihak kepada salah seorang yang berselisih. Adil juga merupakan penempatan sesuatu pada tempat yang semestinya, ada juga yang mengatakan adil adalah memberikan kepada pemilik hak-haknya melalui jalan yang terdekat. Hal ini bukan saja menuntut seseorang memberikan hak pihak lain, tetapi menyerahkannya tanpa menunda-nunda.⁴⁰

Firman Allah *Subhanallahu Wa Ta’ala* mengenai adil terdapat dalam QS. An-Nahl ayat 90:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۙ﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu)berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”

⁴⁰ Ramayulis & Mulyadi, *Manajemen & Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2017), h. 204-205



Dengan demikian adil merupakan salah satu prinsip kepemimpinan dalam Islam. Karena dengan adil akan tercipta kedamaian, ketentraman dan kenyamanan. Masyarakat akan cinta kepada pemimpinnya.

Sabar

Menurut Al-Jauhari, sabar menurut bahasa adalah menahan diri dari keluh kesah. Sebagai seorang pemimpin, banyak persoalan yang datang silih berganti. Persoalan tersebut sudah merupakan bagian dari kehidupan. Tidak ada orang hidup yang tidak menemui persoalan. Persoalan tersebut dapat berupa hujatan, hinaan, dan kedengkian pihak lain, baik individu maupun kelompok. Persoalan juga bisa dalam bentuk cobaan. Cobaan yang diberikan Allah baik berupa kekurangan harta benda, meninggalnya salah seorang keluarga atau ditimpa musibah berupa rasa sakit. Sebagai seorang pemimpin harus memiliki intensitas kesabaran yang tinggi. Mampu menghadapi berbagai tantangan hidup, sebagai syarat penting memimpin umat.

Amanah (Dapat Dipercaya)

Amanah dipahami sebagai suatu kepercayaan yang diberikan kepada seseorang. Amanah merupakan sifat utama, luhur dan menjadi salah satu buah keimanan yang sempurna dan ketakwaan kepada Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala*, ikhlas dalam berbuat, baik secara terbuka maupun secara rahasia, serta selalu merasakan pengawasan-Nya. Menurut Jauhari, amanah merupakan segala sesuatu yang wajib terhadap tanggung jawab seorang Muslim atas apa-apa yang dipercayakan pada dirinya dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upaya kerjanya menunaikan tanggung jawab tersebut dengan cara yang diridhai Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala*.⁴¹

Firman Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala* Berfirman dalam QS. An-Nisa; 58

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨﴾
 “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.*”

f. Fathanah (Cerdas)

Cerdas adalah salah satu sifat kenabian sebagai penunjang fathanah. Maknanya kesatuan antara akal dan kecerdasannya, kekuatan paham dan kedalamannya, kecepatan daya tangkap dan daya ingat yang kuat sehingga mampu mengetahui manusia yang membantah, menentang, sombong terhadapnya. Akal merupakan suatu akar bagi seluruh cabang pengetahuan. Dari akal muncul pemahaman mendalam, persepsi yang jelas, akurasi pengamatan, dan pandangan yang lurus, pengenalan terbaik terhadap diri sendiri, upaya mengendalikan diri dari dorongn hawa nafsu, sikap dan manajemen yang arif dan upaya meraih kebajikan dan menghindari dari segala keburukan.

⁴¹ *Ibid*, h. 206



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berani

Berani merupakan suatu sifat yang tumbuh dari amarah ketika dilemahkan sehingga patuh terhadap akal budi. Bila ditelaah kepribadian Rasulullah *Shalallahu 'alaihi Wasallam*, sebagai seorang pemimpin ia dikenal sebagai orang yang memiliki keberanian yang sangat tinggi.

Sebagaimana yang terdapat dalam hadist Rasulullah *Shalallahu 'alaihi Wasallam*, yakni: *“Rasulullah merupakan orang yang paling berbudi tinggi, dermawan dan paling pemberani. Pernah ada suatu malam penduduk Madinah dikejutkan oleh suara yang sangat dahsyat. Orang-orang kemudian berangkat menuju ke arah suara tersebut. Rasulullah bertemu mereka saat hendak kembali pulang. Ternyata beliau telah mendahului mereka menuju arah suara tersebut. Waktu itu beliau naik kuda milik Abu Thalhat, terkalung sebuah pedang. Beliau bersabda: “kalian tidak perlu takut, ia berkata “itu ada lah suatu gelombang laut, atau sesungguhnya adalah suara gelombang laut”.”* (HR. Muslim)

h. Teguh Pendirian

Teguh pendirian merupakan sifat bahwa seorang pemimpin tidak mudah dipengaruhi orang lain. Tidak mudah menerima sugesti. Seseorang pemimpin yang istiqamah tidak akan berbuat sekiranya perbuatan tersebut bertentangan dengan pendiriannya.⁴²

Pemaaf

Sifat pemaaf merupakan meninggalkan sanksi terhadap yang bersalah. Pemaaf juga merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin.

Santun

Sebagai seorang pemimpin, harus memiliki sifat santun. Santun berarti menahan diri dari balas dendam atau melawan perbuatan

⁴² Ibid. h. 207-209



menyakitkan dengan yang setimpal, sedangkan sabar adalah tidak berkaitan dengan kemampuan manusia. Rasulullah dikenal sebagai pemimpin yang santun, dia bukan orang yang kejam dan keras, tidak mau berteriak keras dipasar, tidak membalas kejahatan dengan kejahatan. Rasulullah juga mengajarkan agar umat bersikap santun dan tidak tergesa-gesa.

Malu

Al-Jauhari dalam buku Samsul Nizar mengemukakan bahwa malu adalah suatu perubahan yang dirasakan seseorang karena khawatir atas sesuatu yang membuatnya aib, atau menahan diri dari hal-hal yang menimbulkan aib baginya, baik berupa ucapan maupun tindakan, kemudian mendorongnya meninggalkan yang buruk dan menjauhkannya dari mengurangi hak orang lain, baik hak Allah maupun makhluk-Nya.⁴³

I. Kasih Sayang

Rasulullah mempunyai sifat kasih sayang yang tercantum dari pergaulannya kepada sahabatnya. Mereka hidup saling menyayangi dan mencintai saling membantu dan memberi. Laksana satu jasad, apabila satu dari anggota tubuh yang sakit, maka yang lainnya juga ikut merasakannya. Apabila ada sahabat yang sakit dijenguk bersama. Bertemu saling mengucapkan salam dan berjabat tangan. Inilah yang dilakukan oleh para sahabat yang diajarkan oleh Rasulullah *Shalallahu 'Alaihi Wasallam* juga menekankan agar pemimpin menyayangi rakyatnya, dan rakyat juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³ *Ibid*, h. 211



menyayangi pemimpin. Pemimpin yang demikian kata Rasulullah merupakan pemimpin yang terbaik.

m. Menjaga Kehormatan Diri

Sebagai seorang pemimpin, harus selalu menjaga kehormatan diri atau harga diri. Menjaga kehormatan diri adalah perilaku yang mencerminkan seluruh sifat-sifat luhur, kesatria, pemberani, teguh hati, menjaga kehormatan diri menjauhkan diri dari perbuatan tabu yang menimbulkan rasa malu dimata umum. Kehormatan merupakan suatu tindakan menyeimbangkan diri di tengah masyarakat, dengan tidak membuat perilaku yang mengakibatkan cacat pada diri sendiri.

n. Optimis

Optimis merupakan kekuatan jiwa yang positif dan efektif. Seseorang yang bersifat optimis akan melihat hari esok dengan senyum penuh harapan. Ia akan melangkah untuk meraih tujuan yang diidamkan olehnya dengan berjiwa pemimpin yang pemberani, dengan psikologi lelaki perkasa, serta jauh dari putus asa dan harapan. Jadi optimis adalah sifat percaya diri bahwa dirinya akan meraih kemenangan dan keberhasilan pada masa depan.

Dermawan

Dermawan merupakan sifat akhlak pemimpin sedangkan kemuliaan sebagai ciri mereka, sifat jiwa yang suci yang membuatnya bersinar. Jiwa yang suci menjadikan hatinya jauh dari sifat tamak dan bakhil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rendah Hati

Rendah hati berarti tidak angkuh menganggap remeh orang lain. Artinya menghargai orang lain baik atasan maupun bawahan. Sifat rendah hati Rasulullah dapat dilihat dari beberapa berikut, misalnya jika beliau berjalan disekitar anak-anak yang sedang bermain, beliau akan tersenyum dan ikut bergabung. Rasulullah tawadhu' kepada orang yang lebih muda dan tawadhu' beliau akan bertambah ketika beliau bertemu dengan orang yang lebih tua.

Tegas

Tegas merupakan sifat yang tidak plin-plan. Sifat ini termasuk sifat Rasulullah sebagai pemimpin yang sering digunakan terutama dalam mendidik umat. Sifat tegas bagi seorang pemimpin, merupakan salah satu upaya mempengaruhi bawahan, agar senantiasa melakukan pekerjaan dengan baik. Pemimpin membuat peraturan, dan hendaknya membuat hukuman dasar ganjaran.

Tabligh

Tabligh secara istilah dapat diartikan sebagai keterbukaan dalam menyampaikan risalah yang benar, tidak menyembunyikan suatu hal yang seharusnya disampaikan, dan menghilangkan kemunkaran. Kemampuan dalam berinteraksi, berkomunikasi dan sosialisasi adalah satu kualitas yang wajib dimiliki oleh seorang pemimpin.⁴⁴

⁴⁴ Indah Kusuma Dewi, *Implementasi Nilai-Nilai Profetik dalam Kepemimpinan Modern Pada Manajemen Kinerja di Perguruan Tinggi Islam Swasta Kota Metro*, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol 12, No 1, 2019, h. 55-58.

Sebagaimana Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala* berfirman dalam QS.

Al-Maidah; 67

﴿يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ٦٧﴾

“Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir”.⁴⁵

Bertanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sikap atau perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan, Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.⁴⁶ Setiap manusia adalah pemimpin yang harus bertanggung jawab terhadap apa yang dipimpin atau apa yang dilakukan.

Perintah bertanggung jawab terdapat dalam QS. Al-Isra : 36

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ٣٦

dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban.

Selain itu, terdapat dalam QS. Al-Mudatstsir: 38 :

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ٣٨

tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁵ QS. Al-Maidah ayat 67

⁴⁶ Anas Salahudin, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, (Bnadung: Pustaka Setia, 2013), h. 112



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Musyawarah

Musyawarah merupakan forum tukar menukar pikiran, gagasan atau ide, termasuk saran-saran yang diajukan dalam memecahkan suatu masalah sebelum tiba pada suatu pengambilan keputusan.⁴⁷ Sebagai pemimpin musyawarah merupakan salah satu hal yang harus dilakukan dalam pengambilan keputusan bersama, karena dengan musyawarah dapat menuju tujuan yang diharapkan.

Firman Allah dalam QS. Ali-Imran: 159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنَّفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ١٥٩

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”

3. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan berfungsi membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah, selain itu berguna mengkonfirmasi bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis belum ada meneliti sebelumnya.

Adapun penelitian relevan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

⁴⁷ Syakawi, *Implementasi Musyawarah Menurut Nomokrasi Islam*, Jurnal Lentera, Vol 12, No. 1, 2021, h. 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kepemimpinan Jenderal Hoegeng Imam Santoso dan Relevansinya dengan Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam*". Penelitian ini dilakukan oleh Anisah Humam, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam tokoh kepemimpinan Jenderal Hoegeng Imam Santoso memiliki karakter mulia yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Karakter yang dimiliki adalah jujur, terbuka, sederhana, disiplin, kerja keras, kreatif, adil, tegas, rendah hati, ramah, humoris, peduli sosial, cinta musik dan melukis.⁴⁸ Perbedaan penelitian saudara Anisah Humam dengan penelitian yang penulis teliti adalah mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kepemimpinan Jenderal Hoegeng Imam Santoso dan Relevansinya dengan Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas Karakter Kepemimpinan Islam dalam Buku *Lembaga Budi Karya Hamka*.

2. *Nilai-Nilai Kepemimpinan Islam Dalam Buku "Umar Bin Abdul Aziz Khalifah Pembaharu Dari Bani Umayyah" Karangan Dr. Ali Muhammad Ash- Shallabi Dan Relevansinya Dengan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Penelitian ini dilakukan oleh Rita Setiani, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo pada tahun 2019. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa : seorang pemimpin pembaharu dari Bani Umayyah yakni Umar bin Abdul Aziz yang mempunyai

⁴⁸ Anisah Humam, 2015, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kepemimpinan Jenderal Hoegeng Imam Santoso dan Relevansinya dengan Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam*, Skripsi, Yogyakarta. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai kepemimpinan Islam diantaranya memiliki moralitas yang baik, tanggung jawab, visi pemimpin yang jelas, kebijaksanaan seorang pemimpin yang baik, keteladan, menjaga kehormatan, sosok yang beriman, kemampuan berkomunikasi, komitmen meningkatkan kualitas SDM.⁴⁹ Perbedaan penelitian saudara Rita Setiani dengan penelitian yang penulis teliti adalah mengenai Nilai Kepemimpinan Islam Dalam Buku *"Umar Bin Abdul Aziz Khalifah Pembaharu Dari Bani Umayyah"* Karangan Dr. Ali Muhammad Ash- Shallabi dan Relevansinya Dengan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas Karakter Kepemimpinan Islam dalam Buku *Lembaga Budi Karya Hamka*.

3. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kepemimpinan Islam Indonesia Dalam Buku "Hos Tjokroaminoto Pelopor Pejuang, Guru Bangsa Dan Penggerak Sarikat Islam"* Karya Hm. Nasruddin Anshoriy Ch Dan Agus Hendratno. Penelitian ini dilakukan oleh Ahmad Nasrulloh, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta pada tahun 2018. Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa HOS Tjokroaminoto merupakan pemimpin yang berkarakter shiddiq, amanah, tabligh dan fathonah, suka bermusyawarah dan pemberani.⁵⁰ Perbedaan penelitian saudara Ahmad Nasrulloh dengan penelitian yang penulis teliti adalah mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kepemimpinan Islam Indonesia Dalam Buku Hos

⁴⁹ Rita Setiani, 2019, *Nilai-Nilai Kepemimpinan Islam Dalam Buku "Umar Bin Abdul Aziz Khalifah Pembaharu Dari Bani Umayyah"* Karangan Dr. Ali Muhammad Ash- Shallabi Dan Relevansinya Dengan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Skripsi, Ponorogo, h. 83

⁵⁰ Ahmad Nasrulloh, 2018, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kepemimpinan Islam Indonesia Dalam Buku Hos Tjokroaminoto Pelopor Pejuang, Guru Bangsa Dan Penggerak Sarikat Islam Karya Hm. Nasruddin Anshoriy Ch Dan Agus Hendratno*, Skripsi, Surakarta, h. 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Lokroaminoto Pelopor Pejuang, Guru Bangsa Dan Penggerak Sarikat Islam Karya Hm. Nasruddin Anshoriy Ch Dan Agus Hendratno. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas Karakter Kepemimpinan Islam dalam Buku *Lembaga Budi Karya Hamka*.

4. *Nilai-nilai Kepemimpinan Dalam Lakon Semar Maneges dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Affan Arrosyid, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta pada tahun 2016. Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa Nilai-nilai kepemimpinan yang dapat dipelajari dari tokoh Semar dalam lakon *Semar Maneges* antara lain: *pertama* : Nilai integritas dan moralitas, integritas menyangkut kewibawaan dan kejujuran. Moralitas menyangkut ahlak, budi pekerti, susila, ajaran tentang baik dan buruk, segala sesuatu yang berhubungan dengan etika, adat sopan santun. *Kedua*: Tanggung jawab, sebagai pemimpin harus bertanggung untuk menjalankan misi dan mandat yang dipercayakan kepadanya. Pemimpin harus bertanggungjawab atas apa yang dilakukan dan tidak dilakukannya untuk mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam organisasi. *Ketiga* : Visi Pemimpin, adalah masa depan yang realistis, dapat dipercaya dan menjembatani masa kini dan masa depan yang lebih baik sesuai kondisi (sosial politik, ekonomi, budaya) yang diharapkan. Visi juga mengandung harapan-harapan, atau bahkan mimpi yang memberi semangat bagi orang-orang yang dipimpin. *Keempat*: seorang pemimpin harus memiliki

kebijaksanaan, keteladanan, kemampuan berkomunikasi, dan komitmen.⁵¹ Perbedaan penelitian saudara Muhammad Affan Arrosyid dengan penelitian yang penulis teliti adalah mengenai Nilai-nilai Kepemimpinan Dalam Lakon Semar Maneges dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas Karakter Kepemimpinan Islam dalam Buku *Lembaga Budi Karya Hamka*.

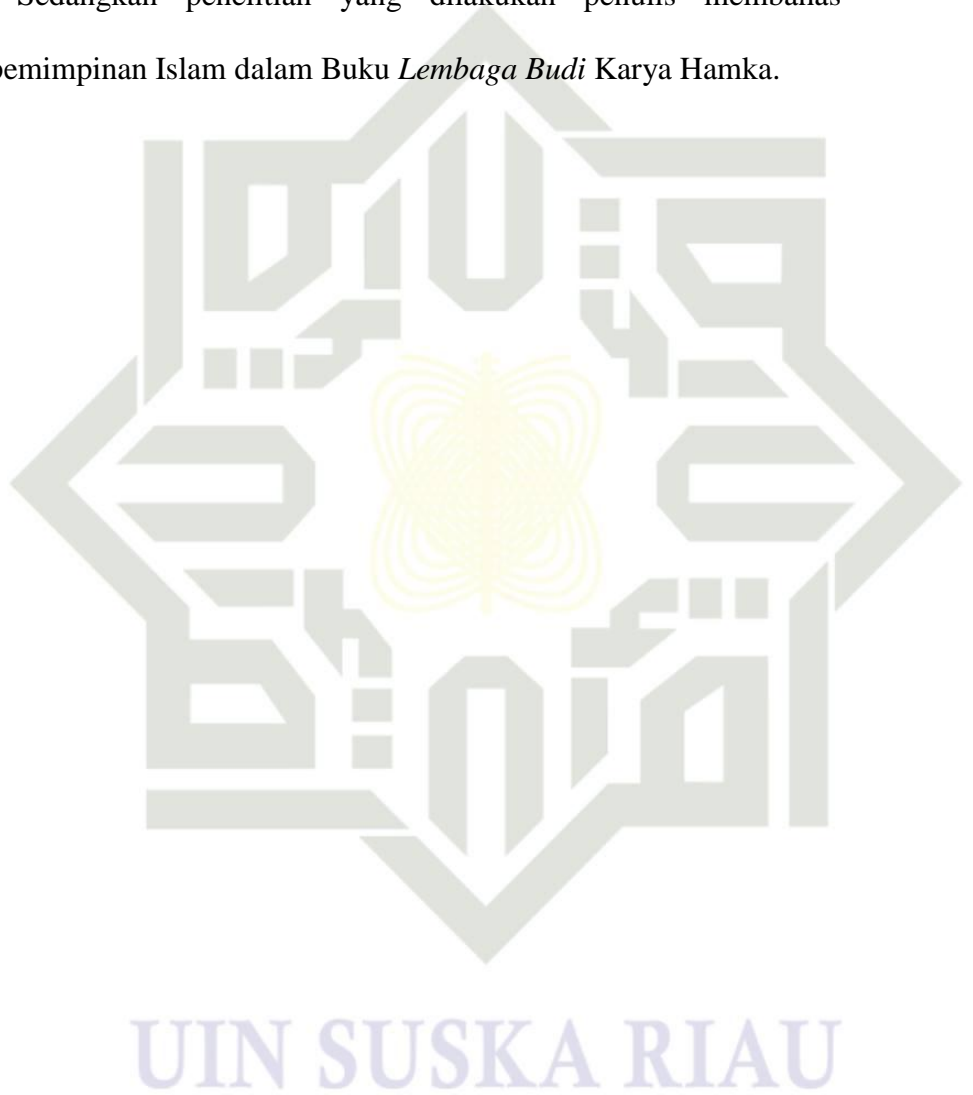
5. *Nilai-nilai Pendidikan Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam (Analisis Kitab Adhotun Nasyiin Karangan Syeikh Musthafa Al-Ghalayaini)*. Penelitian ini dilakukan oleh Khikmatul Latifah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga pada tahun 2016. Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa pemimpin adalah seseorang yang mampu mengarahkan, mempengaruhi, membimbing, melayani dan melindungi individu lain dalam proses pencapaian tujuan, serta ada usaha kerja sama yang tidak menyimpang dari peraturan yang telah digariskan oleh Allah swt sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Definisi di atas memberikan analisa bahwa pemimpin itu merupakan ujung tombak dalam memberikan arah dan tujuan yang jelas, yang ingin dicapai bersama-sama. Oleh karena itu pemimpin harus berperilaku sesuai status atau kedudukan dan peranan sebagai orang yang duduk di lapisan terdepan. Ia harus benar-benar menjadi teladan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵¹ Muhammad Affan Arrosyid, 2016, *Nilai-nilai Kepemimpinan Dalam Lakon Semar Maneges dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam, Skripsi*, Surakarta: IAIN Surakarta, h. 97-98

dan tempat bercermin bagi orang-orang yang dipimpinnya.⁵² Perbedaan penelitian saudara Khikmatul Latifah dengan penelitian yang penulis teliti adalah mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam (Analisis Kitab *I'dhotun Nasyiin* Karangan Syeikh Musthafa Al-Ghalayaini). Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas Karakter Kepemimpinan Islam dalam Buku *Lembaga Budi* Karya Hamka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵² Khikmatul Latifah, 2016, *Nilai-Nilai Pendidikan Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam (Analisis Kitab I'dhotun Nasyiin Karangan Syeikh Musthafa Al-Ghalayaini)*, Skripsi, Salatiga : IAIN Salatiga, h. 95-96

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Riset pustaka, sumber-sumber perpustakaan dipergunakan untuk memperoleh data penelitian. Maksudnya data, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan tanpa memerlukan riset di lapangan.⁵³ Bahan koleksi yang di maksud seperti buku, jurnal dan karya ilmiah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian karya sastra melalui analisis dokumen berupa studi pustaka yang bersifat kualitatif. Penelitian ini tidak dibatasi tempat dan waktu, sehingga pelaksanaan penelitian ini pada bulan Februari sampai Juni 2021.

C. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subyek dari mana data-data diperoleh.⁵⁴ Maksudnya peneliti memperoleh informasi mengenai data-data yang dibutuhkan.

⁵³ Mistika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 1-2

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107

Adapun sumber data yang peneliti gunakan, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data pada saat pengumpulan data.⁵⁵ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku yang berjudul *Lembaga Budi* karya Hamka, terbit pertama kali pada tahun 1941 sampai sekarang, telah dicetak sebanyak 4 kali, terbit pada bulan April 2019 oleh Republika Penerbit dan terhimpun dalam 206 halaman.

2. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder adalah referensi-referensi yang relevan, sumber buku-buku ilmiah, website, jurnal yang terkait dengan penelitian yang lain sebagainya. yang tentunya berhubungan dengan penelitian yang dijelaskan.

Adapun beberapa sumber yang digunakan sebagai berikut:

Buku Buya Hamka yaitu Tafsir Al-Azhar jilid 2 dan jilid 5

Buku Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan dengan judul *Kepemimpinan Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, (Jakarta: Prenada Media Group)

Buku Abdulah Ad-dumaiji dengan judul *Konsep Kepemimpinan dalam Islam*, (Jakarta Timur: Ummur Qura)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁵⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 62

Jurnal yang ditulis oleh Siti Fatimah Siregar, dkk dengan judul *Karakter dan Akhlak Pemimpin dalam Perspektif Islam*, (JEHSS, Vol. 1, No. 2, 2018).

D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.⁵⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu suatu cara pencarian data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁷ Langkah yang peneliti lakukan dengan cara menghimpun, memeriksa serta mencatat dokumen-dokumen yang dijadikan sumber terhimpunnya data penelitian.

Teknik dan metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan menggunakan tahapan-thapan sebagai berikut:

1. Memperoleh data dari sumber primer dan data sekunder.
2. Merumuskan karakter kepemimpinan Islam yang ditemukan di dalam buku *Lembaga Budi* dengan teori pendukung dari sumber sumber data sekunder dan relevan lainnya.

⁵⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Reseach) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses, Dan Hasil Penelitian*, (Batu, Literasi Nusantara, 2020), hal. 59

⁵⁷ Sunarsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h.231

3. Menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan tersebut, memeriksa dan menyesuaikan dengan kemajuan penelitian.⁵⁸ Penulis membaca secara menyeluruh buku *Lembaga Budi* yang kemudian dilanjutkan dengan mengamati nilai-nilai karakter kepemimpinan Islam yang terdapat dalam buku *Lembaga Budi* tersebut.
4. Penulis mengumpulkan referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian penulis, yakni nilai-nilai karakter Kepemimpinan Islam.

E. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, penulis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), untuk mengungkap, memahami dan mengambil pesan karya sastra dalam buku *Lembaga Budi* yang di tulis oleh Hamka untuk bisa mengungkapkan makna yang ada di dalam tulisan tersebut. Artinya penelitian ini hanya terfokus pada buku *Lembaga Budi* karya Hamka, untuk mengetahui Karakter Kepemimpinan Islam yang tersirat dalam buku *Lembaga Budi* ini.

Terdapat sembilan langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis data dalam buku *Lembaga Budi*, yaitu sebagai berikut:

1. *Determine objective* (menentukan objek).
2. *Define terms* (penegasan istilah).
3. *Specify the unit of analysis* (menetapkan satuan analisis).
4. *Locate relevant data* (memberikan data yang relevan).
5. *Develop a rationale* (mengembangkan pemikiran).

⁵⁸ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 61-

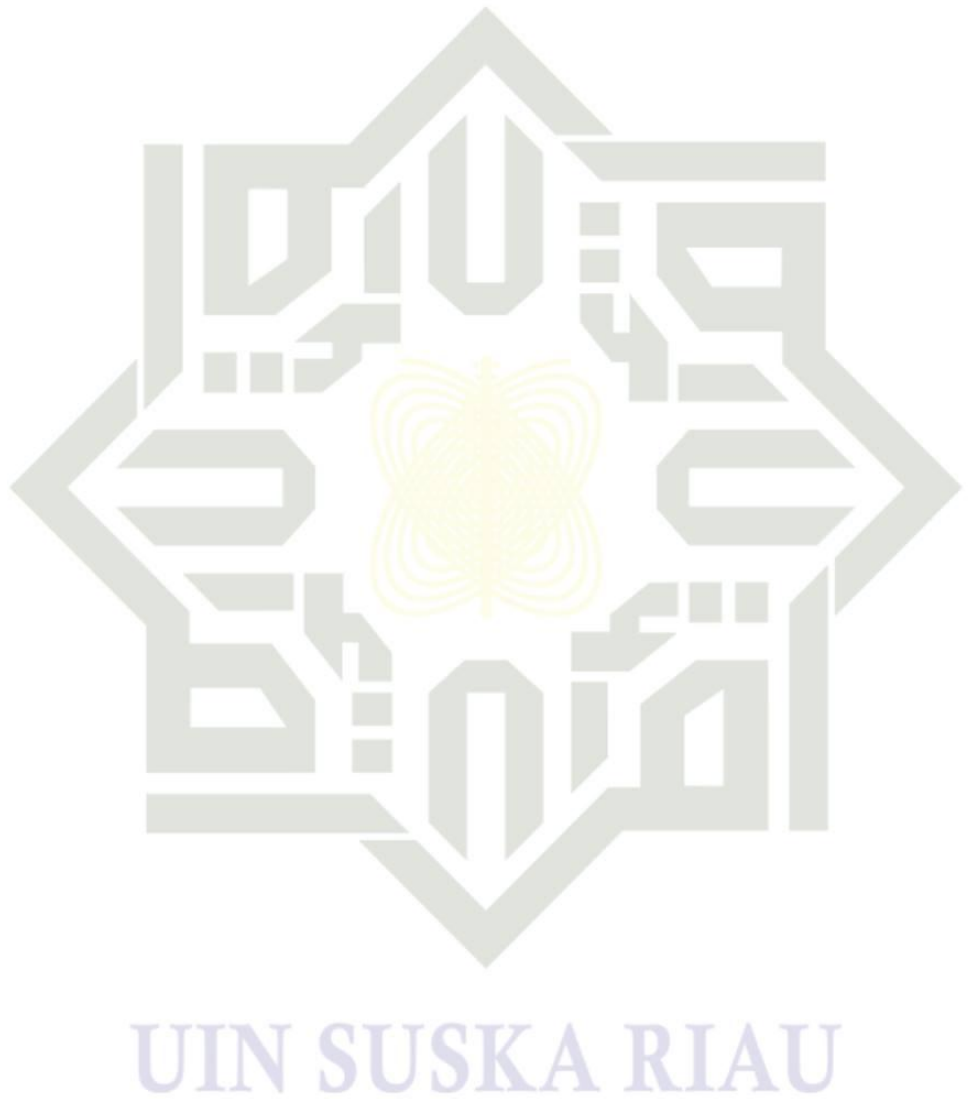
6. *Develop a sampling plan* (memberikan contoh).
7. *Formulate coding categories* (memberikan kode).
8. *Check reability validity* (memeriksa reabilitas validasi).
9. *Analysis data* (analisis data).⁵⁹

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁵⁹ Anni Darwis, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2011), h. 92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis buku *Lembaga Budi* Karya Prof. Hamka mengenai nilai-nilai karakter kepemimpinan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat enam karakter kepemimpinan Islam yang ada dalam buku *Lembaga Budi* Karya Hamka, yaitu bertakwa kepada Allah, bertanggung jawab, *Fathanah*, musyawarah, adil dan amanah.

Karakter kepemimpinan Islam sangat penting untuk dipahami dan diamalkan oleh setiap pemimpin dalam kepemimpinannya. Kepemimpinan yang ditegakkan berdasarkan syari'at Islam menjadikan negara lebih terarah dalam mencapai tujuan bersama.

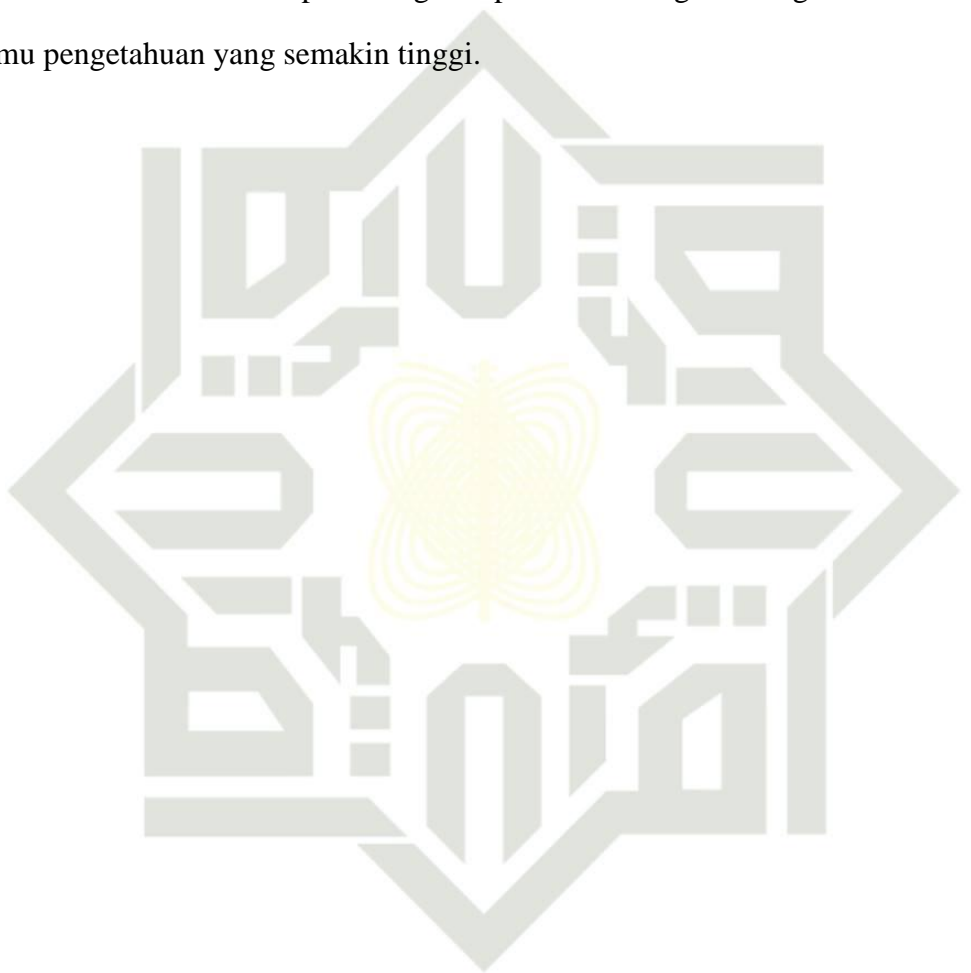
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini banyak guru yang dapat mengambil kesimpulan dari nilai-nilai karakter kepemimpinan sehingga guru dapat lebih meningkatkan kualitas budi siswa-siswinya yang mana siswa-siswi ini akan menjadi penerus dari bangsa Indonesia khususnya.
2. Bagi pelajar, Penulis merekomendasikan penelitian ini kepada remajasebagai penerus bangsa untuk memperluas ilmu pemahaman yang perludirelevansikan dalam hidup bermasyarakat sebab selain tingginya ilmu pengajaran yang didapatkan dari sekolah ada hal yang tak kalah penting untuk dipelajari yaitu

mempelajari budi pekerti yang baik untuk meningkatkan kualitas akhlakul karimah pribadi pelajar yang berpendidikan tinggi

3. Bagi lembaga pendidikan, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, pihak dari lembaga pendidikan dapat termotivasi untuk meningkatkan pendidikan pada ranah didikan budi pekerti agar dapat diseimbangkan dengan pengajaran ilmu pengetahuan yang semakin tinggi.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Dumaiji, Abdullah, 2021, *Konsep Kepemimpinan dalam Islam*, Jakarta: Ummul Qura
- Adisusilo, Sutarjo, JR, 2012, *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Affa Arrosyid, M, 2016, *Nilai-nilai Kepemimpinan Dalam Lakon Semar Maneges dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam, Skripsi*, Surakarta: IAIN Surakarta.
- Afriansyah, Ade, 2017, *Konsep Kepemimpinan Menurut Al Ghazali*, Jurnal NALAR. Vol. 1, No 2.
- Akmal, 2014, *Kepemimpinan dan Kebijakan Khalifah Rasydin*. Pekanbaru : Benteng Media.
- Arikunto, Suharsimi, 2019, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darminta, 2006, *Praxis Pendidikan Nilai*, Yogyakarta: Kanisius.
- Darwis, Amri, 2021, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus
- Daswati, *Implementasi Peran Kepemimpinan dengan Gaya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi*, Vol. 4, No. 1
- Hafidhuddin, Didin & Hendri Tanjung, 2003, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insan
- Hamim, Nur, 2009, *Manusia dan Pendidikan elaborasi pemikiran Hamka*, Sidoarjo: Qisthos.
- Hamka, 2016, *Pandangan Hidup Muslim*, Jakarta : Gema Insani.
- _____, 2019, *Lembaga Budi*, Jakarta : Republika Penerbit PT Pustaka Abdi Bangsa.
- _____, 1984, *Tafsir al-Azhar*, Jakarta : Pustaka Panjimas
- Hamzah, Amir, 2020, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Reseach) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses, Dan Hasil Penelitian*, Batu, Literasi Nusantara

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

- Hariyanto, 2012, *Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayatullah, Furqon, 2010, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka
- Ibrahim, Ahmad, 2006, *Manajemen Syariah*,. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.
- Indah Kusuma Dewi, *Implementasi Nilai-Nilai Profetik dalam Kepemimpinan Modern Pada Manajemen Kinerja di Perguruan Tinggi Islam Swasta Kota Metro*, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol 12, No 1, 2019.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat, 2008, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Kartono, Kartini, 2005, *Teori Kepribadian*, Bandung : Mandar Maju.
- _____, 2019, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Latifah, Khikmatul, 2016, *Nilai-Nilai Pendidikan Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam (Analisis Kitab I'dhotun Nasyiin Karangan Syeikh Musthafa Al-Ghalayaini)*, Skripsi, Salatiga : IAIN Salatiga.
- Lickona, Thomas, 2012, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2012, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Mohammad Amin, 2019, *Kepemimpinan Dalam Islam*, Jurnal : Resolusi, Vol 2, No 2
- Mulhidayeli, 2011, *Filsafat Pendidikan*, Bandung: Reffika Aditama
- Muslimich, Masnur, 2011, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, 2012, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muzammil, 2017, *Konseptualisasi Kepemimpinan Islami Dalam Pengembangan Pendidikan Islam*, Jurnal: At-Turas, Vol. IV, No. 2.
- Naini Ngainum, *Charakter Building*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasrulloh, Ahmad, 2018, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kepemimpinan Islam Indonesia Dalam Buku Hos Tjokroaminoto Pelopor Pejuang, Guru Bangsa Dan Penggerak Sarikat Islam Karya Hm. Nasruddin Anshoriy Ch Dan Agus Hendratno*, Skripsi, Surakarta: IAIN Surakarta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nawawi, Hadari, 1993, *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nizar, Samsul, 2008, *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka Tentang Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- _____, 2019, *Kepemimpinan Pendidikan dalam Perspektif Hadis*. Jakarta Timur: Prenada Group.
- Nur Aini, Desi, 2016, *Analisis Pengaruh Kepemimpinan Islami, Motivasi Kerja Dan Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Di Waroeng Steak And Shake Cabang Semarang)*. Skripsi. Salatiga : IAIN Salatiga.
- Nurdin, Muhammad, *Pendidikan Anti Korupsi: Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Islam dalam Menumbuhkan Kesadaran di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Pancaningrum, Novita, 2018, *Kontekstual Konsep Pemimpin dalam Teks Hadist*, Jurnal Studi Hadis, Vol. 4, No. 2
- Prasetyo, Ari, 2014, *Kepemimpinan dalam Perspektif Islam*, Sidoarjo: Zifatama Jawa
- Ramayulis & Mulyadi, 2017, *Manajemen & Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Jakarta: KALAM MULIA
- Ramayulis, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Riva, Veithzal, 2017, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta Rajawati Press
- Rohmah, Rt. Bai. dkk, 2021, *Peran Masyarakat dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Islam*, Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 7, No. 1
- Rozqin, Badiatul, 2009, *101 Jejak Tokoh Islam Indonesia*, Yogyakarta: e-Nusantara
- Salahudin, Anas, 2013, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, Bandung: Pustaka Setia
- Salim, Muafik, 2011, *Membangun Karakter Dengan Hati Nurani Pendidikan Karakter Untuk Generasi Bangsa*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, 2011, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya



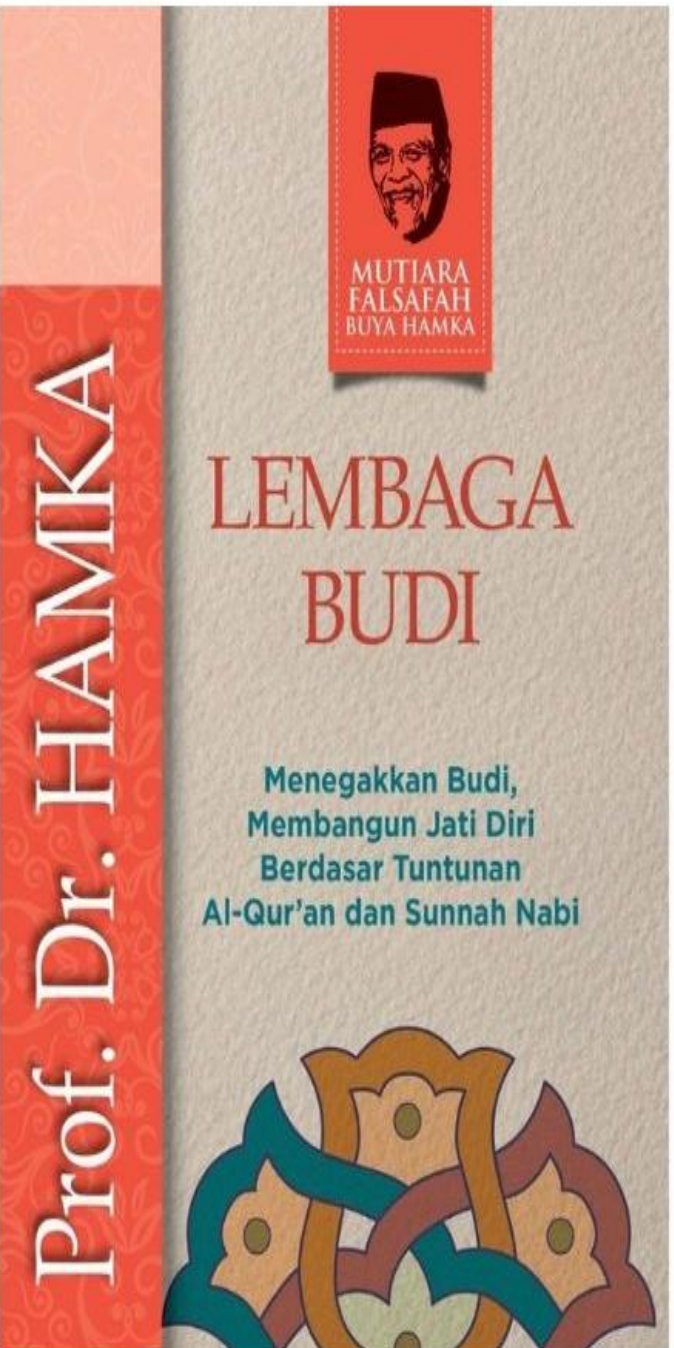
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Samani, Muchlas, 2012, *Konsep dan model pendidikan karakter*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Setiiani, Rita, 2019, *Nilai-Nilai Kepemimpinan Islam Dalam Buku "Umar Bin Abdul Aziz Khalifah Pembaharu Dari Bani Umayyah" Karangan Dr. Ali Muhammad Ash- Shallabi Dan Relevansinya Dengan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Skripsi, Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Setiawan, Rahmad, 2014, *Hubungan Kepemimpinan Karismatik, Kepemimpinan Transformasional dan Kepemimpinan Traksaksional dengan Kinerja Bawahan*, Jurnal : Ekonomi dan Bisnis, No. 3
- Shihab, M. Quraish, 2006, *Menabur Pesan Ilahi*, Jakarta: Lentera Hati
- Shobahur Rizqi, M, 2016, *Sarvant Leaders: Umar bin Khatab*, Vol. 22, No. 1.
- Sugiono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sukring, 2013, *Pendidikan Agama Islam*, Kendari: Kaukaba Pressindo
- Syarkawi, 2021, *Implementasi Musyawarah Menurut Nomokrasi Islam*, Jurnal Lentera, Vol 12, No. 1
- Tholhah Hasan, M, 2004 *Islam dan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Lantabora Press
- Wibowo, Agus, 2012, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zed Mestika, 2008, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zubedi, 2012, *Dasar Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga Budi/Prof. Dr HAMKA;
editor, Muh. Iqbal Santosa—
Jakarta; Republika Penerbit, 2016
xiv + 206 hal. ; 13.5x20.5 cm.

ISBN 978-602-0822-16-7
I. Judul. II. Muh. Iqbal Santosa

Terbit pertama kali pada 1941

Diterbitkan oleh:
Republika Penerbit (PT Pustaka Abdi Bangsa)
Kav. Polri Blok I No. 65
Jagakarsa, Jakarta 12260
Telp. (021) 7819127, 7819128
Fax. (021) 7819121
Anggota IKAPI DKI Jakarta

Penulis : Prof. Dr. HAMKA
Editor : Muh. Iqbal Santosa
Cover : M. Ali Imron

Cetakan I, Januari 2016
Cetakan II, April 2016
Cetakan III, April 2018
Cetakan IV, April 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Isi diluar tanggung jawab percetakan.

Pemesanan dapat dilakukan di Toko Buku Republika
Jl. Warung Buncit Raya No. 37,
Jakarta Selatan 12510
Telp. 021-7803747 ext 119
Pemesanan pin 28AB3533
tlp./sms 081285304767
atau klik www.republikapenerbit.com



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Isi

Pendahuluan	v
I Budi yang Mulia	1
II Sebab Budi Menjadi Rusak	9
III Penyakit Budi	19
IV Budi Orang yang Memegang Pemerintahan	57
V Budi yang Mulia pada Raja (Imam yang Adil)	75
VI Budi Orang yang Membuka Perusahaan	81
VII Budi yang Mulia pada Pedagang	99
VIII Sifat dalam Bekerja	115
IX Budi yang Mulia pada Pengarang	129
X Tinjauan Budi	139
XI 99 Renungan Budi	149



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/14217/2020

Pekanbaru, 01 Desember 2020

Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
 Yth. Dr. Zaitun, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SALMI HARIANI
 NIM : 11710123922
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Mengungkap Nilai-Nilai Karakter Kepemimpinan Islami dalam Buku Lembaga Budi Karya Prof. Dr. Hamka
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrandes Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Zaitun, M. Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197205101998032006
3. Nama Mahasiswa : Salmi Hariani
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11710123922
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
		Bimbingan proposal.		
	17/1 2021	Rensi		
	1/2 2021	Ace proposal		

Pekanbaru Pembimbing. 2020

 Dr. Zaitun, M. Ag
 NIP. 197205101998032006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Salmi Hariani
 Nomor Induk Mahasiswa : 11710123922
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 10 Februari 2021
 Judul Proposal Ujian : Nilai-Nilai Karakter Kepemimpinan Islam Dalam Buku *Lembaga Budi Karya Hamka*
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Idris, M. Ed	PENGUJI I		
2.	Drs. M. Fitriadi, MA	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 23 Februari 2021
Peserta Ujian Proposal

Salmi Hariani
NIM. 11710123922



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Zaitun, M. Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197205101998032006
3. Nama Mahasiswa : Salmi Hariani
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11710123922
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	10/5 2021	Latar belakang Masalah		
2	24/5 2021	Revisi BAB II (Teori Menurut Pakar)		
3	8/6 2021	Temuan umum		
4	14/6 2021	Temuan khusus		
5	21/6 2021	Perbaikan Bab IV (Tambah materi)		
6	2/7 2021	Bimbingan Abstrak		
7	9/7 2021	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 2021

Pembimbing

Dr. Zaitun, M. Ag
 NIP. 197205101998032006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Salmi Hariani dilahirkan di Desa Sungai Manasib pada tanggal 25 Oktober 1997 dari pasangan Ayahanda Kaharudin dan Ibunda Suna, yang merupakan anak ke 5 dari 5 bersaudara. Pada tahun 2005 penulis memulai pendidikan di SD Negeri 003 Sungai Manasib Kecamatan Bangko Pusako dan selesai pada tahun 2011. Kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bangko Pusako dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Bangko Pusako dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya setelah lulus dari SMA Negeri 2 Bangko Pusako di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fiqh.